

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, secara umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih sering terabaikan, perlindungan untuk para pekerja masih dinilai rendah, meskipun sebagian perusahaan sudah menerapkan sistem keselamatan kerja, akan tetapi sebagian besar belum bisa memenuhi standar keselamatan kerja (Supartini et al., 2021). K3 merupakan ilmu pengetahuan yang diimplementasikan sebagai salah satu usaha untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat melaksanakan tugas di tempat kerja (Nasution & Ichsan, 2020). Adapun pengelolaan program K3 yang efektif tidak terlepas dari peran komitmen manajemen dan keterlibatan aktif karyawan melalui kepedulian atau kesadaran pentingnya K3 (Winarti & Talim, 2017). Perusahaan memiliki kewajiban untuk mengusahakan agar karyawan mempunyai kepedulian untuk ikut serta dalam bertanggung jawab atas kelancaran, kemajuan, dan kelangsungan hidup Perusahaan (Oktorita et al., 2001).

PT. XYZ merupakan perusahaan multi-disiplin yang beroperasi di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan dan konstruksi serta jasa minyak dan gas bumi. Badan usaha yang telah berdiri sejak 1972 ini, memiliki komitmen kuat terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang telah menjadi budaya dalam setiap elemen perusahaan. K3 merupakan salah satu nilai inti perusahaan yang konsisten ditanamkan kepada setiap karyawan dalam menjalankan seluruh aktivitasnya melalui sebuah sistem terstruktur untuk manajemen risiko. Pada tahun 2015, PT. XYZ membangun *central support facilities* di wilayah Balikpapan, untuk mendukung kebutuhan operasional di seluruh lini bisnisnya. Sejak tahun 2015 hingga saat ini PT.XYZ Balikpapan mencatat adanya 34 kecelakaan kerja yang telah terjadi dan 9 diantaranya adalah kecelakaan kerja terkait *injury*. Menurut data kecelakaan yang dikelola oleh perusahaan, sebagian besar kecelakaan kerja terjadi karena perilaku yang tidak aman dari pekerja. Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh perilaku atau Tindakan manusia karena tidak memenuhi standar keselamatan disebut dengan *unsafe human action* (Sulistyaningsih & Nugroho, 2022).

Demi mencegah kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor *unsafe human action* tersebut, PT. XYZ Balikpapan memiliki tiga program K3 yang mendukung terwujudnya optimalisasi tingkat keselamatan dan Kesehatan kerja yang setinggi-tingginya, yaitu sistem *rewards*; digitalisasi; metode kampanye *audio-visual*. Dalam mencapai performa K3 yang baik, tentunya karyawan memiliki kontribusi yang besar di dalamnya, sistem *rewards* ini adalah sebuah komitmen bentuk hubungan timbal balik antara pemenuhan kebutuhan karyawan yang diterima dari tempat kerja dengan kontribusi yang telah diberikan kepada Perusahaan, sehingga karyawan termotivasi untuk berusaha menjaga kinerjanya (Oktorita et al., 2001). Dalam hal ini, PT. XYZ memiliki program yang disebut dengan penghargaan *Safety Milestone*. PT. XYZ memberikan penghargaan ini kepada proyek yang telah mencapai nihil kecelakaan kerja dalam periode tertentu. Jika proyek telah mencapai prestasi tersebut, maka proyek akan diberikan sertifikat dari Perusahaan, serta semua pekerja proyek (termasuk sub-kontraktor) yang bekerja di bawah pengawasan PT. XYZ dan berkontribusi dalam penghargaan jam kerja, akan mendapatkan penghargaan berupa hadiah barang dengan nilai rupiah yang sudah ditentukan secara korporasi. PT. XYZ Balikpapan hingga saat ini telah mencapai 7.000.000 jam kerja nihil kecelakaan yang menyebabkan hilangnya hari kerja. Pencapaian jam kerja nihil kecelakaan yang menyebabkan hilangnya hari kerja ini merupakan syarat dari pemberian *safety reward* kepada setiap karyawan.

Pada era digitalisasi 4.0, para pemangku kepentingan di dunia industri dituntut untuk melakukan transformasi digitalisasi, agar dapat membentuk pola dan sistem kerja yang lebih praktis, efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang optimal (Santoso et al., 2020). PT. XYZ memiliki sebuah platform aplikasi yang mendukung kegiatan *safety, health, dan environment* diseluruh area kerjanya, yang disebut dengan SHEPRO. Aplikasi ini bertujuan untuk memelihara lingkungan dan kondisi kerja yang aman dengan menghilangkan hambatan dan *error* yang muncul dari dokumentasi melalui kertas, serta mengintegrasikan seluruh karyawan melalui basis *online*.

Digitalisasi SHEPRO mulai dibangun pada tahun 2018 dan diluncurkan semua fitur pada tahun 2019, di mana perubahan dari sistem manual (*paper base*)

ke sistem digital ini memiliki peranan terhadap penurunan angka kecelakaan kerja. Tahun 2015, terdapat 9 kecelakaan kerja (cedera dan non cedera). Tahun 2016, terdapat 7 kecelakaan kerja (cedera dan non cedera). Tahun 2017, terdapat 7 kecelakaan kerja (non cedera). Tahun 2018, terdapat 3 kecelakaan kerja (cedera dan non cedera). Tahun 2019, terdapat 3 kecelakaan kerja (non cedera). Tahun 2020, terdapat 1 kecelakaan kerja (non cedera). Tahun 2021, terdapat 3 kecelakaan kerja (cedera dan non cedera), dan Tahun 2022, hanya terdapat 1 kecelakaan kerja (non cedera). Meski dengan angka kecelakaan yang sudah terbilang rendah, namun terdapat potensi naik turunnya tren kecelakaan, PT. XYZ melakukan upaya-upaya tambahan untuk menjaga performa K3 terbaik, salah satunya dengan sistem kampanye *audio-visual*.

Pada tahun 1984, pemerintah membuat suatu program Kampanye Nasional program K3, yang tertuang di dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.13 Tahun 1984 tentang Pola Kampanye Nasional K3. Kampanye ini merupakan salah satu usaha yang nyata untuk memasyarakatkan dan membudayakan K3 (Oktorita et al., 2001). Department *Safety, Health and Environment* (SHE) pada PT. XYZ Balikpapan, menyusun kampanye program K3 dalam berbagai media, salah satunya adalah media *audio-visual*. Penggunaan *audio-visual* sebagai media promosi program K3 diharapkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kepedulian keselamatan pekerja. Adapun tema kampanye *audio-visual* yang disusun adalah *issue safety* yang sedang berlangsung berdasarkan data kecelakaan terakhir atau *highlight issue* dari management.

Berdasarkan upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan di atas, untuk mengetahui efektivitas dari program K3 yang telah dijalankan tersebut, dilakukan analisa dari pengaruh sistem *rewards*, digitalisasi dan metode kampanye *audio-visual* terhadap tingkat kepedulian keselamatan pekerja di PT. XYZ Balikpapan. Tingkat kepedulian keselamatan pekerja pada hal ini digambarkan oleh motivasi dan perilaku keselamatan yang terapkan oleh para pekerja. Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah SEM-PLS, di mana metode ini diyakini memiliki kemampuan untuk menganalisa hubungan antar variable yang bersifat *multiple relationship* (Huda et al., 2016). PT. XYZ Balikpapan dipilih sebagai

lokasi penelitian, karena menjadi satu-satunya lokasi permanen yang dimiliki PT.XYZ, yang mana di dalamnya terdapat kegiatan operasional (lapangan) dan perkantoran, sehingga akan memberikan informasi yang cukup banyak dan akurat dibandingkan dengan data yang ada di lokasi sementara (proyek kontrak). PT. XYZ Balikpapan juga merupakan *central support facilities*, yang mana jika terdapat masalah pada perusahaan ini dapat mempengaruhi *support* kegiatan operasional pada lokasi kerja PT. XYZ lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diangkat sebagai bahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem *rewards*, digitalisasi, dan metode kampanye *audio-visual* berpengaruh signifikan terhadap motivasi keselamatan pekerja di PT. XYZ Balikpapan?
2. Apakah sistem *rewards*, digitalisasi, dan metode kampanye *audio-visual* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan pekerja di PT. XYZ Balikpapan?
3. Apakah motivasi keselamatan pekerja berpengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan pekerja di PT. XYZ Balikpapan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh sistem *rewards*, digitalisasi, dan metode kampanye *audio-visual* terhadap motivasi keselamatan pekerja di PT. XYZ Balikpapan.
2. Mengetahui pengaruh sistem *rewards*, digitalisasi, dan metode kampanye *audio-visual* terhadap perilaku keselamatan pekerja di PT. XYZ Balikpapan.
3. Mengetahui pengaruh motivasi keselamatan pekerja terhadap perilaku keselamatan pekerja di PT. XYZ Balikpapan.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada PT. XYZ Balikpapan.
2. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2023.
3. Data responden hanya dianalisis dengan SEM-PLS menggunakan software *smart PLS.3.0*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi *input* dan evaluasi terhadap program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berpengaruh pada tingkat kepedulian keselamatan pekerja, sehingga budaya K3 di tempat kerja dapat tercipta dengan baik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan menambah wawasan untuk lebih memahami tingkat kepedulian pekerja terhadap keselamatan di tempat kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian dimana hal yang ingin dianalisa adalah pengaruh sistem *rewards*, digitalisasi dan metode kampanye *audio-visual* terhadap tingkat kepedulian keselamatan pekerja. Selain itu, pada bab pendahuluan terdapat perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan penelitian analisa pengaruh sistem *rewards*, digitalisasi dan metode kampanye *audio-visual* terhadap tingkat kepedulian keselamatan pekerja dan dibahas pula hasil-hasil

penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada Bab ini berisi mengenai bagaimana penulis atau penyusun mengolah data menggunakan pendekatan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mengolah data dari perusahaan PT. XYZ Balikpapan dan kemudian data yang diolah akan dianalisis untuk mengetahui hasil dari pengaruh sistem *rewards*, digitalisasi dan metode kampanye *audio-visual* terhadap tingkat kepedulian keselamatan pekerja.

BAB V Analisis dan Interpretasi Hasil

Pada bab ini menjabarkan analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab IV terhadap perancangan alat bantu yang telah diuji.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan, beserta saran sebagai bahan kajian untuk perbaikan dan penelitian di masa yang akan datang.